

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pengkajian pada kedua pasien ditemukan adanya pada pasien sulitnya pengeluaran sputum. Oleh karena itu, ditemukan masalah keperawatan utama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sulitnya pengeluaran sputum. Adapun intervensi batuk tidak efektif dengan pemberian fisioterapi dan batuk efektif yang dapat dilakukan pada pasien dengan TB Paru, dapat dilakukan sehari 2x yaitu pagi dan sore hari. Fisioterapi dada merupakan tindakan perkusi dan vibrasi dada yang merupakan metode untuk memperbesar upaya klien dan memperbaiki fungsi paru dan sedangkan batuk untuk membantu pengeluaran sputum yang berhasil meningkatkan volume pengeluaran sputum pada pasien anak TB, batuk efektif adalah merupakan suatu metode batuk dengan benar, dimana klien mengeluarkan dahak secara maksimal.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Pasien

Diharapkan agar dapat menjadikan fisioterapi dada dan batuk efektif sebagai salah satu intervensi alternatif untuk mempermudah pengeluaran sputum yang dapat dilakukan secara mandiri.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai pengembangan prosedur dalam mempermudah pengeluaran sputum pada pasien di rumah sakit khususnya pada pasien anak TB Paru yang sulit mengeluarkan sputum menggunakan teknik fisioterapi dada dan batuk efektif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan kosep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien.